

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU-GURU SD PLUS JABAL RAHMAH MULIA

Prof. Dr. Nasrun, MS^{1*}, Masta Marselina S, S.Pd., M.Pd²,
Dody F. P. Ambarita, S.Pd., M.Hum.³, Yusra Nasutian, S.Pd., M.Pd.⁴

¹ Prodi Bimbingan Konseling FIP UNIMED

² Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNIMED

³ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNIMED

⁴ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNIMED

*Corresponding author : nasrun.nst@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Jabal Rahmah Mulia yang terletak di Jl. Balai Desa No.16-27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan. Masalah yang dialami mitra guru mengenai 1) Pemahaman Perangkat Pembelajaran Daring masih rendah, 2) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Daring, dan 3) Teknis Pelaksanaan Penggunaan Perangkat Pembelajaran Daring. Solusi yang ditawarkan: Sosialisasi dan pendampingan Perangkat Pembelajaran Daring, Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Daring yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami masyarakat, dan Teknis penggunaan perangkat pembelajaran kepada beberapa aplikasi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan 6 tahapan yakni mulai dari analisis profil sekolah, analisis kebutuhan guru, mengundang ahli, melaksanakan pelatihan, melukan pendampingan, dan evaluasi. Metode yang dapat digunakan dalam pengabdian ini antara lain: sosialisasi, pendampingan, simulasi, wawancara, observasi, dan kerjasama. Setiap metode diaplikasikan berdasarkan tujuan kegiatan yang ingin dicapai.

Kata kunci: Pelatihan; Pengembangan; Perangkat Pembelajaran, Daring; Guru

1. PENDAHULUAN

Terhitung Maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai pandemi (Sohrabi, et, al 2020) yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19, pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kampanye di rumah saja, *social and physical distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hingga pembelajaran mulai dari tingkat TK sampai dengan Peruruan Tinggi melalui pembelajaran Daring (*online*). Kebijakan-kebijakan tersebut, dengan tujuan agar masyarakat tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah.

Surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona virus Disease* (Covid-19) proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun

kelulusan; b) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi ini, c) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan akses/fasilitas belajar di rumah, (d) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif (Kusumo, Galih, 2017). Banyak manfaat yang di dapatkan ketika belajar daring/jarak jauh selama pandemi ini, salah satunya kita bisa belajar kapan saja dan dimana saja yang akan memberikan kenyamanan bagi kita yang sedang belajar daring/jarak jauh (Ahmad, Zainal Arifin, 2012).

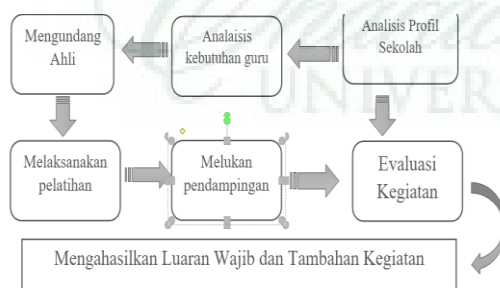
Meskipun ada dampak positif dari pembelajaran jarak jauh, namun kondisi berbanding terbalik dengan keadaan peralihan pembelajaran di SD Plus Jabal Rahmah Mulia, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi guru, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya. Pada tahun yang

lalu, tim pengusul sudah pernah melaksanakan kegiatan pengabdian di SD Jabal Rahmah Mulia yang terletak di Jl. Balai Desa No.16-27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan. Kegiatan itu dilaksanakan selama tiga hari. Di akhir kegiatan tim peneliti menyebarkan angket untuk mengkaji permasalahan lanjutan yang di alami guru selama pandemic Corona. Dari hasil permasalahan didapat kesimpulan bahwasannya guru mengalami kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran, mulai dari RPP, Bahan Ajar, LKPD, Media dan Evaluasi.

Masa pandemi covid-19 ini mungkin berbeda karena kebiasaannya guru mengajar selalu bertatap muka di kelas, sekarang guru mengajar melalui daring/jarak jauh. Ketika belajar di sekolah guru SD Jabal Rahmah Mulia menyampaikan materi secara langsung dalam kelas, menjelaskan secara rinci materi dari awal sampai akhir, serta dapat memantau langsung tingkat kepahaman siswa atas materi yang disampaikan. Apabila siswa kurang paham terkadang guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia mempersilahkan bertanya, namun pada saat pembelajaran daring ini guru kesulitan dalam proses pemantauan perkembangan belajar siswa. Materi yang disampaikan pun kurang maksimal karena lewat via video, foto ataupun rangkuman tulisan, jadi akan berimbas kepada siswa yang akan sulit dalam memahami materi. Penerapan kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran daring pada awalnya menimbulkan kendala-kendala. Mengatasi kendala pembelajaran daring tersebut pengusul ingin mengajukan kegiatan **“Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Pelajaran Daring bagi Guru-guru SD Jabal Rahmah Mulia Sunggal”**.

2. BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan 6 tahapan yakni mulai dari analisis profil sekolah, analisis kebutuhan guru, mengundang ahli, melaksanakan pelatihan, melakukan pendampingan, dan evaluasi.



Gambar 1. Langkah-langkah Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Daring

Metode yang dapat digunakan dalam pengabdian ini antara lain: sosialisasi, pendampingan, simulasi, wawancara, observasi, dan kerjasama. Setiap metode diaplikasikan berdasarkan tujuan

kegiatan yang ingin dicapai. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

| No | Kegiatan | Metode Pendekatan |
|----|---|--|
| 1 | Sosialisasi dan Pendampingan | Pelatihan, Observasi, Catatan Lapangan, dan Kerja Sama |
| 2 | Pendampingan pengembangan Perangkat Pembelajaran | Pelatihan, Simulasi, Observasi |
| 3. | Teknis penggunaan perangkat pembelajaran kepada beberapa aplikasi | Simulasi, observasi, dan kerjasama |

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian ini menggunakan observasi, wawancara, angket atau kuesioner dan dokumentasi.

- Observasi, ialah cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung yang menjadi objek kegiatan. Peneliti memilih observasi partisipan ialah suatu cara pengamatan dimana pelaksana ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki.
- Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat pelaksanaan pelatihan sudah dilakukan. Wawancara yang dilakukan juga untuk mengetahui hasil kepuasan partisipan mengenai pelaksanaan dalam pelatihan.
- Angket (Kuesioner), adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket digunakan pada saat evaluasi kegiatan penggunaan perangkat pembelajaran yang dihasilkan setelah pelaksanaan pelatihan. Guru membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan bidang studi masing-masing sesuai tahapan kegiatan pelatihan dan pengembangan perangkat pembelajaran
- Dokumentasi, adalah berupa foto, gambar, serta data-data pendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan. Hasil penelitian dari pengamatan dan wawancara akan semakin kuat apabila didukung oleh foto-foto dokumentasi.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada guru SD Jabal Rahmah Mulia beralamat Jl. Balai Desa No.16-27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal dengan Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Daring yang dilaksanakan selama 4 hari yakni tanggal 7-10 Juli 2021 dengan peserta sebanyak 25 orang. Bukti pelaksanaan di rekam melalui dokumentasi foto di bawah ini.



Gambar 2. Ketua dan Tim, Kepala Sekolah dan Narasumber Kegiatan

Perogram Pengabdian dilakukan dengan beberapa tahap yakni mengundang ahli yaitu Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pembagian angket yang dibagikan kepada peserta untuk mengetahui kemampuan awal guru terhadap perangkat pembelajaran. Jawaban angket yang di isi guru menjawab 3 indikator dari 10 pertanyaan angket. Hasil analisis angket dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Analisis Kebutuhan Guru Awal Kegiatan

| No | Indikator | Persentase Jawaban Guru |
|----|---|---|
| 1. | Pemahaman Perangkat Pembelajaran daring | Kadang-kadang = 40%, Sering = 40 %, Sangat Sering= 20 % |
| 2. | Pengembangan Perangkat Pembelajaran Daring | Kadang-kadang = 40%, Sering = 60 % |
| 3. | Teknis Pelaksanaan Penggunaan Perangkat Pembelajaran Daring | Kadang-kadang = 60%, Sering = 40 % |

Berdasarkan hasil angket awal kegiatan dapat dilihat bahwasanya guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia membutuhkan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran daring. Dibuktikan dengan persentasi jawaban guru yang mana Pemahaman Perangkat pembelajaran lebih tinggi di jawaban kadang-kadang, persentasi untuk pengembangan perangkat

pembelajaran daring lebih tinggi di jawaban kadang-kadang dan teknis pelaksanaan penggunaan perangkat pembelajaran daring juga lebih tinggi di jawaban kadang-kadang. Dasar ini menjadi acuan narasumber yang diundang dalam memfokuskan materi tentang perangkat pembelajaran daring. Di hari pertama narasumber memberikan paparan mengenai pembelajaran daring, hari kedua dan ketiga guru melakukan simulasi kelompok yang dilakukan dengan pendampingan. Pada hari ke 4, para peserta kegiatan mempersentasikan penugasan di hadapan narasumber dan peserta lainnya. Kegiatan terekam dalam bentuk dokumentasi di bawah ini.



Gambar 3. Narasumber Melatih Guru SD Plus Jabal Rahmah



Gambar 4. Narasumber Mendampingi Guru SD Plus Jabal Rahmah

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 8 September 2021, Seminar dalam Jaringan LPPM Universitas Negeri Medan



Gambar 5. Presentasi Hasil Penugasan Pengembangan Perangkat Guru SD Plus Jabal Rahmah

Selanjutnya, Program Pengabdian ini melibatkan 5 orang mahasiswa Prodi PGSD sebagai observer dalam menilai perubahan yang terjadi setelah adanya proses pendampingan dalam pengembangan perangkat pembelajaran daring SD. Proses observasi yang dilakukan mahasiswa bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi pada guru-guru SD Jabal Rahmah Mulia yang mengikuti pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan perangkat pembelajaran daring SD.

Dari hasil observasi mahasiswa terkait dengan pelatihan dan pengembangan perangkat pembelajaran daring diperoleh data bahwa sebagian besar guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia yang mengikuti pendampingan tersebut mulai mengaplikasikan hasil pelatihan dan pengembangan dengan mempresentasikan di hadapan narasumber dan peserta lain. Hasil observasi terkait juga dengan motivasi. Motivasi guru meningkat dengan menyusun RPP, Bahan Ajar, LKPD, dan soal evaluasi dan mengaplikasikan dalam media bantu daring, mulai dari sosial media, *What's Up*, dan sebagainya, yang didapatnya melalui pendampingan. Selain proses pengamatan melalui observasi, mahasiswa juga melakukan wawancara terhadap guru yang mengikuti pelatihan dan pendampingan dan kepala sekolah yang gurunya mengikuti pendampingan tersebut. Dari hasil wawancara, guru merasa terbantu karena anggapan bahwa menyusun RPP, menyusun instrumen evaluasi dan mengaplikasikan pembelajaran daring tidak sesulit yang dibayangkan sebelum mengikuti pendampingan. Hasil wawancara terhadap kepala sekolah juga sebagian besar mengungkapkan bahwa guru-guru SD Jabal Rahmah Mulia sudah mulai menyiapkan RPP, Bahan Ajar, LKPD, dan soal evaluasi sebelum tahun ajaran di awal semester.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di SD Plus

Jabal Rahmah Mulia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa memberikan manfaat langsung kepada para guru, khususnya guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia dalam mengembangkan perangkat pembelajaran daring terutama selama masa pandemic covid-19.
- Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dijadikan guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia sumber berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran kreatif dan inovatif terutama di masa pandemic covid-19.
- Wahana atau laboratorium bagi para dosen dalam mengimplementasikan teori, pengetahuan, dan keterampilan secara nyata, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pelbagai pihak yang membantu kegiatan Pengabdian ini, antara lain.

- Kepada Lembaga LPPM UNIMED yang memberikan bantuan dana pengabdian kepada tim pengusul.
- Kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang mendukung pengusul dalam pelaksanaan PKM.
- Kepada Ketua Yayasan SD Plus Jabal Rahmah Mulia yang memberikan izin kepada pengusul untuk melaksanakan PKM.
- Kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah SD beserta Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia yang ikut berperan dan memfasilitasi pengusul untuk kelancaran pelaksanaan PKM.
- Kepada seluruh tim dan anggota yang bekerja keras turut membantu pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Kusumo, Galih. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Dengan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas IV*. (Online) <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/transformatika/article/view/242> Diakses Tanggal 08 Februari 2020.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neil, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., . . . Aghad, R. (2020). *World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)*. *International Journal of Surgery*